

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Puisi sebagai suatu karya sastra pada dasarnya merupakan sarana ekspresi seseorang. Perwujudan ekspresi pengarang lewat puisi selanjutnya difasilitasi melalui bahasa. Pada perkembangannya, bahasa puisi diapresiasi oleh sarana kesenian, salah satunya adalah lirik lagu dalam seni musik. Lirik lagu dapat pula disebut puisi karena unsur-unsur kebahasaan dalam lirik lagu sama dengan puisi. Pemilihan diksi yang tepatserta disesuaikan dengan irama maka jadilah sebuah lagu. Menurut KBBI puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Lirik lagu atau puisi memiliki bentuk pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran tertentu. Jika definisi lirik lagu dianggap sama dengan puisi, maka harus diketahui apa yang dimaksud dengan puisi. Puisi menurut Pradopo (1990, hlm.7) merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting dan digubah dalam wujud yang berkesan. Sedangkan menurut Waluyo (1987, hlm.2) mengatakan puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa pada struktur fisik dan struktur batinnya.

Cerita pendek merupakan salah satu karya sastra dalam bentuk prosa. Dalam cerita pendek terdapat alur, tokoh, latar, sudut pandang, tema, dan amanat. Cerpen berisi lebih padat dibandingkan dengan novel walaupun memiliki unsur intrinsik yang sama. Cerpen merupakan cerita hasil kreatif dan imajinasi penulis.

Terkait dengan lirik lagu dan cerpen terjadi sebuah fenomena fiksi musikal. Fiksi musikal adalah sebuah kreatifitas dalam fiksi di mana musik dan cerita memiliki peranan yang sama penting. Bentuk fiksi-musikal ini merupakan cara lain dalam menyajikan sebuah cerita sekaligus sebuah lagu/musik. Fiksi

(cerita) dan lagu (musik) menjadi dua karya yang saling mengisi dan menguatkan satu sama lain. Bahkan dengan adanya pengembangan tersebut itu memiliki daya tarik yang lebih kepada penikmat sastra sekaligus musik. Kita bias menikmati keduanya.

Buku *Hidup Berawal Dari Mimpi* merupakan sebuah buku yang berisi kumpulan cerpen yang diangkat dari lirik lagu. Fahd Djibran berkolaborasi bersama grup musik Bondan Prakoso dan Fade 2 Black dalam penyusunan buku tersebut. Fahd Djibran yang berlatar belakang sebagai penulis mengeksplorasi lagu-lagu yang sudah lebih awal lahir yang diciptakan oleh Bondan Prakoso dan Fade 2 Black. Dalam *Hidup Berawal Dari Mimpi* ini, musik dan fiksi saling bercermin dan melengkapi. Berjudul *Hidup Berawal Dari Mimpi* ini, terdapat 12 lirik lagu dan 12 cerpen yang mempunyai judul yang sama. Lagu-lagu yang terdapat dalam buku ini diambil dari 3 Album Bondan Prakoso dan Fade 2 Black yang bertajuk Respect, Unity, dan For All. Judul di dalam karya tersebut adalah: *Kau Puisi, Sang Juara, Not With Me, Bumi Ke Langit, Cahya Cinta Sejati, Waktu, Kita Selamanya, U'll Sorry, Ya Sudahlah, Save Our Soul (SOS), Xpresikan, dan Hidup Berawal Dari Mimpi*. *Hidup Berawal Dari Mimpi* adalah buku bagaimana sesuatu yang besar di mulai dengan sebuah mimpi yang kita percaya akan menjadi kenyataan. Ada beberapa hal yang seharusnya kita pahami dalam kehidupan ini. Mimpi, harapan, titik balik, utopia, perspektif, kedewasaan, proses, percaya dan dinamika. Cerpen-cerpen yang terdapat dalam novel ini membahas satu per satu mengenai hal tersebut. Transformasi lainnya yang dilakukan oleh Fahd Djibran dan Bondan Prakoso & Fade 2 Black adalah novel *Tak Sempurna* yang bertemakan kebobrokan pendidikan di negara ini. Novel tersebut juga merupakan transformasi dari lagu-lagu karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black. Hanya saja novel tersebut dibangun oleh beberapa lagu yang menjadi satu cerita utuh. Berbeda dengan buku *Hidup Berawal Dari Mimpi* yang terdiri dari 12 lagu yang menjadi 12 cerita pendek.

Fenomena fiksi musikal di Indonesia belumlah banyak, salah satu dari contohnya adalah buku *Rectoverso* karya Dewi Dee Lestari yang merupakan

Wida Kartika Ayu, 2016

**KAJIAN ALIH WAHANA TERHADAP LIRIK LAGU DAN CERPEN "KAU PUISI", "U'LL SORRY", "YA SUDAHLAH!" KARYA FAHD DJIBRAN DAN BONDAN PRAKOSO & FADE 2 BLACK**

transformasi dari lagu ke dalam cerpen. Hanya saja Dee sudah satu langkah lebih maju dengan mengekranisasikan bukunya ke dalam film. Bondan dan Fade 2 Black yang notabene sebagai musisi yang aktif menciptakan lagu dalam album yang bergenre *rapp*. Lagu-lagu hasil dari karya mereka dominan mengusung nilai-nilai positif. Dalam penelitian ini, akan dideskripsikan unsur-unsur yang ada pada lirik lagu dan cerpen “Kau Puisi”, ”U’ll Sorry” dan “Ya Sudahlah!” serta alih wahana yang terdapat dalam lirik lagu, cerpen “Kau Puisi”, ”U’ll Sorry” dan “Ya Sudahlah!”. Penulis tertarik untuk menganalisis unsur-unsur lirik lagu dan cerpen cerpen “Kau Puisi”, ”U’ll Sorry” dan “Ya Sudahlah!” serta alih wahana yang terdapat dalam lirik lagu dan cerpen cerpen “Kau Puisi”, ”U’ll Sorry” dan “Ya Sudahlah!” karena walaupun antara lirik lagu dan cerpen mempunyai judul yang sama, tapi wujud realisasinya berbeda dan unsur strukturnya pun pasti berbeda. Adapun unsur-unsur yang dimaksud adalah unsur-unsur lirik lagu meliputi lapis bunyi, lapis arti, lapis dunia pengarang, lapis dunia implisit dan lapis metafisis. Unsur-unsur cerpen meliputi alur, penokohan, latar dan tema. Setelah lagu-lagu tersebut ditransformasikan ke dalam cerpen dapat kita lihat proses alih wahana apakah yang terjadi.

Alih wahana dari lirik lagu ke dalam cerpen yang belum banyak terjadi di Indonesia merupakan hal yang menarik untuk dikaji. Tentu saja dengan semakin kreatifnya para seniman/musisi dalam meluaskan karyanya itu dapat memperkaya karya sastra yang berkembang di Indonesia. Terlebih karya-karya Bondan Prakoso yang sudah dikenal kekhasannya dalam lirik-lirik yang mengusung semangat, cinta, dan hal-hal yang positif serta memotivasi. Selain itu alasan memilih lagu dan cerpen cerpen “Kau Puisi”, “U’ll Sorry” dan “Ya Sudahlah” yang terdapat dalam buku *Hidup Berawal Dari Mimpi* adalah karena lagu-lagu tersebut mewakili dari album yang berbeda dan lagu “Ya Sudahlah!” menjadi momentum besar dalam karir Bondan Prakoso & Fade 2 Black.

Penelitian yang berkaitan dengan alih wahana yang terjadi dalam lirik lagu dengan cerpen sebelumnya sudah dilakukan oleh Arthadea Anggitapraja

Wida Kartika Ayu, 2016

**KAJIAN ALIH WAHANA TERHADAP LIRIK LAGU DAN CERPEN “KAU PUISI”, “U’LL SORRY”, “YA SUDAHLAH!” KARYA FAHD DJIBRAN DAN BONDAN PRAKOSO & FADE 2 BLACK**

dengan judul skripsi yang berjudul Alih Wahana Lirik Lagu, Cerpen, dan Videoklip *Malaikat Juga Tahu* Karya Dewi Lestari. Perbedaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah melihat proses alih wahana apakah yang terjadi dalam tiga buah judul lagu dan cerpen. Sedangkan dalam penelitian sebelumnya hanya dilihat alih wahananya dan itu dari lirik lagu, cerpen, sampai ke video klip dengan menganalisis satu buah judul lagu, cerpen dan video klipnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis memilih judul Kajian Alih Wahana Terhadap Lirik Lagu dan Cerpen “Kau Puisi”, “U’Il Sorry”, “Ya Sudahlah!” Karya Fahd Djibran dan Bondan Prakoso & Fade 2 Black.

### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

- 1) Bagaimana struktur lirik lagu “Kau Puisi”, “U’Il Sorry” dan “Ya Sudahlah”?
- 2) Bagaimana struktur cerpen “Kau Puisi”, “U’Il Sorry” dan “Ya Sudahlah”?
- 3) Bagaimana proses alih wahana yang terjadi pada lirik lagu ke dalam cerpen “Kau Puisi”, “U’Il Sorry” dan “Ya Sudahlah”?

### **C. Tujuan Penelitian**

- 1) Mendeskripsikan struktur lirik lagu “Kau Puisi”, “U’Il Sorry” dan “Ya Sudahlah”.
- 2) Mendeskripsikan struktur cerpen “Kau Puisi”, “U’Il Sorry” dan “Ya Sudahlah”.
- 3) Mendeskripsikan proses alih wahana yang terjadi pada lirik lagu dan cerpen “Kau Puisi”, “U’Il Sorry” dan “Ya Sudahlah”.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun cara praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1) Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan mengenai stuktur lirik lagu, struktur cerpen dan alih wahana yang

Wida Kartika Ayu, 2016

*KAJIAN ALIH WAHANA TERHADAP LIRIK LAGU DAN CERPEN “KAU PUISI”, “U’LL SORRY”, “YA SUDAHLAH!” KARYA FAHD DJIBRAN DAN BONDAN PRAKOSO & FADE 2 BLACK*

terjadi dari lirik lagu menjadi cerpen. Fenomena ini belum banyak dilakukan oleh musisi atau masyarakat di Indonesia.

## **2) Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi masyarakat untuk dapat berkarya dan lebih mengembangkan pengalihwahanaan dari lirik lagu menjadi cerpen atau menjadi karya lain. Dengan demikian dapat memperbanyak keanekaragaman karya sastra di Indonesia.

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Skripsi ini terdiri dari 5 bab, bab ke-1 : Pendahuluan, bab ke-2: Landasan Teoretis, bab ke-3 : Metode Penelitian, bab ke-4 Temuan dan Pembahasan , dan bab ke-5 Simpulan dan Rekomendasi.

Bab 1 Pendahuluan yang meliputi latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang bersifat teoretis dan praktis, serta struktur organisasi skripsi.

Bab 2 adalah Landasan Teoretis yang meliputi teori-teori tentang alih wahana, puisi dan cerpen.

Bab 3 adalah Metode Penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai instrumen penelitian yang akan menjadi pedoman dalam pengerjaan penelitian.

Bab 4 adalah Temuan dan Pembahasan. Pada bab ini akan dipaparkan analisis struktur dari lirik lagu dan cerpen “Kau Puisi”, “U’ll Sorry” dan “Ya Sudahlah” serta analisis alih wahana lirik lagu terhadap cerpen.

Bab 5 adalah simpulan. Simpulan dari hasil penelitian mengenai fenomena alih wahana lirik lagu kedalam cerpen.

Wida Kartika Ayu, 2016

*KAJIAN ALIH WAHANA TERHADAP LIRIK LAGU DAN CERPEN “KAU PUISI”, “U’LL SORRY”, “YA SUDAPLAH!” KARYA FAHD DJIBRAN DAN BONDAN PRAKOSO & FADE 2 BLACK*